

ABSTRAK

Permasalahan ketenagakerjaan khususnya pengangguran di Indonesia masih banyak yang perlu diatasi. Angkatan kerja yang sangat melimpah diharapkan dapat seluruhnya tertampung dalam terbukanya lapangan pekerjaan. Beberapa penyebab pengangguran yang sangat umum di negara berkembang dikarenakan oleh faktor struktural seperti sistem pendidikan dan hubungannya dengan pasar tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh tingkat upah, pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, dan pendidikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan jenis data panel, yaitu gabungan dari data *time series* dan *cross section* yang diperoleh melalui studi pustaka dan menggunakan metode analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel digunakan untuk menganalisis pengaruh tingkat upah, pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, dan pendidikan terhadap tingkat pengangguran terbuka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang tidak signifikan karena kondisi tertentu yang terjadi di Indonesia. Variabel upah minimum provinsi menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan karena adanya kekakuan upah. Variabel pertumbuhan ekonomi menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan yang disebabkan oleh ketimpangan pada sektor lapangan usaha dan bentuk demografi wilayah Indonesia. Variabel kesempatan kerja menunjukkan hasil berpengaruh signifikan namun berhubungan positif hal ini dapat disebabkan karena kesempatan kerja yang tersedia tidak sesuai dengan keinginan pencari kerja. Variabel pendidikan memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap pengangguran di Indonesia.

Kata kunci: Regresi Data Panel, Tingkat Upah, Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja, Pendidikan, Tingkat Pengangguran Terbuka.